

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

Hal	Deskripsi
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lokasi dan Keadaan Penelitian<ol style="list-style-type: none"><li>a. Letak dan Alamat</li><li>b. Status Bangunan</li><li>c. Kondisi Bangunan dan Fasilitas</li></ol></li><li>2. Visi dan Misi</li><li>3. Struktur Kepengurusan</li><li>4. Data Anak Putus Sekolah Binaan PSBR<ol style="list-style-type: none"><li>a. Jumlah keseluruhan</li><li>b. Jumlah peserta pelatihan montir sepeda motor</li></ol></li><li>5. Pelaksanaan Pelatihan Program keterampilan montir sepeda motor di PSBR<ol style="list-style-type: none"><li>a. Persiapan pelatihan</li><li>b. Proses pelatihan</li><li>c. Evaluasi pelatihan</li><li>d. Hasil dari pelatihan</li></ol></li><li>6. Tempat peralatan<ol style="list-style-type: none"><li>a. Fasilitas yang ada di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta apa saja dan dari mana diperolehnya?</li><li>b. Bagaimana kelengkapan peralatan pelatihan montir sepeda motor?</li></ol></li></ol>	

Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Melalui Arsip Tertulis
  - a. Sejarah berdirinya Panti Sosial Bina Remaja ( PSBR )
  - b. Visi dan Misi berdirinya Panti Sosial Bina Remaja ( PSBR )
  - c. Arsip data anak / remaja putus sekolah binaan Panti Sosial Bina Remaja ( PSBR )
2. Foto
  - a. Gedung atau fisik Panti Sosial Bina Remaja ( PSBR )
  - b. Fasilitas yang dimiliki Panti Sosial Bina Remaja ( PSBR )
  - c. Kegiatan pelaksanaan program pelatihan pelatihan keterampilan montir sepeda motor pada Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta

**Pedoman Wawancara  
Untuk Pengelola Panti Sosial Bina Remaja**

**I. Identitas Diri**

1. Nama : (Laki-laki/Perempuan)
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendidikan terakhir :

**II. Identitas Diri Lembaga**

1. Kapan berdirinya Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta?
3. Apakah tujuan berdirinya Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta?
4. Apakah visi dan misi dari Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta?
5. Program – program keterampilan apa saja yang terdapat di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta?
6. Berapa jumlah tenaga pengelola Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta?
7. Sasaran Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta?
8. Bagaimana fasilitas pelayanan yang ada di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta?
9. Bagaimana peran pengelola dalam penyelenggaraan program keterampilan bagi remaja putus sekolah?
10. Apakah Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta selama ini bekerjasama dengan pihak-pihak lain?
11. Dari mana dana didapatkan untuk setiap pelaksanaan program di PSBR?
12. Bagaimanakah pengelolaan dana tersebut?

### **III. Remaja Putus Sekolah dan Program dalam Panti Sosial Bina Remaja**

1. Berapa jumlah remaja putus sekolah binaan Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta?
2. Bagaimana respon anak jalanan binaan terhadap program-program yang ditawarkan oleh Panti Sosial Bina Remaja kepada mereka?
3. Bagaimana motivasi remaja putus sekolah binaan Panti Sosial Bina Remaja dalam mengikuti program-program di Panti Sosial Bina Remaja?
4. Apakah program-program yang sudah dirancang oleh Panti Sosial Bina Remaja telah mampu menjawab kebutuhan bagi remaja putus sekolah binaan Panti Sosial Bina Remaja?
5. Bagaimana metode pembelajaran dalam program keterampilan montir sepeda motor oleh Panti Sosial Bina Remaja? Apakah ada pendekatan khusus dalam pelaksanaannya?
6. Apakah dengan mengikuti pelatihan keterampilan montir sepeda motor remaja putus sekolah binaan Panri Sosial Bina Remaja ini bisa menjadi tenaga kerja yang benar-benar terampil?
7. Bagaimana tindak lanjut dari setiap program remaja putus sekolah di Panti Sosial Bina Remaja (terutama program keterampilan montir sepeda motor)?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam setiap pelaksanaan program keterampilan montir sepeda motor di Panti Sosial Bina Remaja ini?
9. Harapan apa yang ingin dicapai oleh Panti Sosial Bina Remaja dalam setiap pelaksanaan program (terutama program program keterampilan montir sepeda motor)?

**Pedoman Wawancara**  
**Untuk Pendidik atau Instruktur Pelatihan keterampilan Montir Sepeda**  
**Motor di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta**

**Identitas Diri**

1. Nama : (Laki-laki/Perempuan)
2. Usia :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Pendidikan terakhir :
- a. Sejak kapan anda menjadi pendidik atau instruktur dalam program keterampilan montir sepeda motor di Panti Sosial Bina Remaja?
- b. Apa yang melatar belakangi anda menjadi pendidik atau instruktur dalam program keterampilan montir sepeda motor di Panti Sosial Bina Remaja?
- c. Dimana lokasi pelatihan keterampilan montir sepeda motor?
- d. Kapan waktu pelaksanaan pelatihan keterampilan montir sepeda motor?
- e. Apakah tujuan dari pelatihan keterampilan montir sepeda motor?
- f. Apakah hasil yang ingin dicapai dari pelatihan keterampilan montir sepeda motor?
- g. Bagaimana metode yang anda gunakan dalam pelatihan keterampilan montir sepeda motor di Panti Sosial Bina Remaja ini?
- h. Bagaimana perencanaan pelatihan keterampilan montir sepeda motor dilakukan?
- i. Bagaimana proses dan tahapan pelaksanaan pelatihan keterampilan montir sepeda motor dilakukan?
- j. Apa saja materi yang diberikan dalam pelatihan keterampilan montir sepeda motor?
- k. Metode belajar apa yang digunakan dalam proses pelatihan keterampilan montir sepeda motor?

1. Apa saja fasilitas atau media yang digunakan dalam pelatihan keterampilan montir sepeda motor?
- m. Apakah fasilitas atau media yang digunakan untuk pelatihan keterampilan montir sepeda motor sudah memadai?
- n. Apakah mereka (remaja binaan ) dapat menerima tentang anda ajarkan dalam pelatihan keterampilan montir sepeda motor ini ?
- o. Stimulus (dorongan) apa saja diberikan kepada remaja binaan agar mau secara penuh terlibat dalam kegiatan di Panti Sosial Bina Remaja?
- p. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan keterampilan montir sepeda motor?
- q. Apakah hasil atau dampak dari semua dalam kegiatan pelatihan keterampilan montir sepeda motor bagi anak binaan?
- r. Bagaimana perubahan peserta pelatihan (remaja putus sekolah ) setelah mengikuti pelatihan keterampilan montir sepeda motor? (terkait perubahan perilaku).
- s. Apakah ada tindak lanjut dari pendampingan remaja binaan? Alasannya?
- t. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan montir sepeda motor bagi anak putus sekolah di Panti Sosial Bina Remaja khususnya peserta pelatihan keterampilan montir sepeda motor?

**Pedoman Wawancara**  
**Untuk Anak Binaan Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta (Sebagai**  
**Sasaran/Peserta)**

**Identitas Diri**

1. Nama : (Laki-laki/Perempuan)
2. Umur :
3. Agama :
4. Alamat Asal :
5. Pendidikan Terakhir :

- a. Sejak kapan anda putus sekolah?
- b. Mengapa anda bisa sampai putus sekolah?
- c. Dari mana anda tahu tentang ada Panti Sosial Bina Remaja ?
- d. Apakah sebelumnya anda juga tahu tentang program-program keterampilan yang ada di Panti Sosial Bina Remaja ini ?
- e. Apakah anda senang dengan kegiatan dalam program-program keterampilan yang ada di Panti Sosial Bina Remaja? Alasannya?
- f. Mengapa anda memilih program keterampilan montir sepeda motor ?
- g. Dorongan dari diri sendiri atau orang lain sehingga anda mengikuti pelatihan keterampilan montir sepeda motor ini?
- h. Apakah tujuan anda mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan montir sepeda motor ini?
- i. Dari mana anda mengetahui kegiatan pelatihan keterampilan montir sepeda motor ini?
- j. Manfaat apa yang anda peroleh setelah mengikuti pelatihan keterampilan montir sepeda motor ini?
- k. Apakah materi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan keterampilan montir sepeda motor ini sudah sesuai dengan kebutuhan anda?
- l. Apakah selama pemberian pelatihan keterampilan montir sepeda motor dilaksanakan, materi yang diberikan cukup jelas?
- m. Apakah metode belajar yang digunakan dalam menyampaikan materi pelatihan keterampilan montir sepeda motor sudah tepat?
- n. Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup untuk memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan keterampilan montir sepeda motor?
- o. Apakah orang tua anda mendukung anda mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan montir sepeda motor ini?
- p. Apa yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan montir sepeda motor?
- q. Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti pelatihan keterampilan montir sepeda motor ini?

- r. Apakah anda menginginkan tindak lanjut dari pelatihan keterampilan montir sepeda motor ini?
- s. Kalau ya, tindak lanjut yang seperti apa yang anda inginkan?
- t. Menurut anda kendala apa saja yang ada selama kegiatan pelatihan keterampilan montir sepeda motor?

## Lampiran 4. Catatan Lapangan

### **Catatan Lapangan I**

Tanggal : 28 Oktober 2011  
Waktu : 10.00 – 11.00  
Tempat : Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta  
Tema/Kegiatan : Observasi awal  
Deskripsi

Pada hari Jum'at tanggal 28 Oktober 2011 peneliti datang ke Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta untuk mengadakan obserasi awal sebelum mengadakan penelitian. Ketika sampai disana, peneliti bertemu dengan seorang bapak yang merupakan salah satu pengurus atau pengelola Panti Sosial Bina Remaja (PSBR). Peneliti masuk untuk menemui bapak Widi yang juga merupakan pengelola Panti Sosial Bina Remaja namun beliau yang bertugas menangani segala kegiatan keterampilan yang ada di PSBR. Kemudian peneliti memperkenalkan diri pada beliau dan menjelaskan maksud dan tujuan dari pertemuan tersebut.

Setelah itu peneliti melanjutkan perbincangan mengenai jadwal pelatihan keterampilan montir sepeda motor, instuktur pelatihan, peserta pelatihan dan lain sebagianya. Bapak Widi juga menjelaskan panti ini juga sering menjadi tempat para mahasiswa yang melaksanakan baik itu KKN, PKL, atau pun skripsi. Jadi secara tidak langsung bila peneliti ingin mengadakan penelitian tentu diijinkan serta dibantu. Kemudian bapak Widi menyarankan juga untuk segera secepatnya melaksanakan dan menyelesaikan penelitiannya sebab dalam beberapa bulan lagi para peserta pelatihan akan melaksanakan PPK yaitu semacam praktik kerja di suatu tempat. Setelah selesai melakukan perbincangan antara peneliti dengan bapak widi. Kemudian peneliti berpamitan.

## **Catatan Lapangan II**

Tanggal :  
Waktu : 10.00-12.00 WIB  
Tempat : PSBR  
Kegiatan : Share Rencana Penelitian  
Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke PSBR dengan maksud untuk Share mengenai rencana penelitian. Disana peneliti langsung menemui “Wd” selaku kepala seksi PRS (Perlindungan & Rehabilitasi Sosial) di PSBR yang juga sebelumnya sudah pernah bertemu saat melakukan observasi awal. Saat observasi “Wd” berpesan agar apabila akan datang lagi harap untuk menemui beliau langsung. Peneliti kemudian menyampaikan maksud kedatangan dan menjelaskan mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan di PSBR.

Kemudian setelah share mengenai rencana penelitian, “Wd” pun menerima rencana peneliti tersebut dengan baik dan memberikan *support*. Selain itu “Wd” juga mengimbau peneliti bahwa baru diperbolehkan melakukan penelitian apabila surat-surat ijin yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Selain itu peneliti juga menjelaskan mengenai ranah penelitian yang akan dilaksanakan, agar pihak PSBR nantinya dapat menyesuaikan dan dapat meringankan peneliti. “Wd” juga meminta peneliti untuk membuat jadwal penelitian yang akan dilaksanakan secara detail agar pihak Panti sudah siap saat penelitian akan dimulai. Setelah *share* mengenai rencana penelitian tersebut, peneliti memohon pamit dan menyampaikan akan datang lagi untuk memenuhi surat-surat dan memberikan proposal penelitian dan jadwal penelitian yang dibutuhkan.

## **Catatan Lapangan III**

Tanggal :  
Waktu : 14.00-15.00  
Tempat : PSBR  
Kegiatan : Penyerahan surat penelitian

## Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke PSBR untuk menyerahkan surat penelitian yang akan dilakukan dan disambut baik oleh Kepala Tata Usaha PSBR yaitu Pak “Kd”. Selain itu rencananya peneliti juga akan melakukan observasi awal di tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di ruangan bengkel tempat Pelatihan Keterampilan motor yang berlangsung. Namun, menurut pak “Kd” pelatihan sudah selesai, karena saat peneliti datang memang sudah siang dan pelaksanaan pelatihan hanya sampai pada pukul 11.00. Akhirnya peneliti hanya melihat-lihat dan berkeliling di Panti Sosial Bina Remaja. Setelah mengurus surat-surat penelitian selesai peneliti pamit dan menyampaikan akan datang kembali untuk bertemu dengan Pak “Wd” untuk menyerahkan jadwal penelitian, karena hari ini Pak “Wd” sedang dinas luar.

## Catatan Lapangan IV

Tanggal	:
Waktu	: 11.00-12.00
Tempat	: PSBR
Kegiatan	: Penyerahan jadwal penelitian
Deskripsi	

Pada hari ini peneliti datang ke Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta untuk menyerahkan jadwal penelitian yang akan dilakukan, serta share tentang rencana penelitian. Kedatangan peneliti disambut baik oleh pa “Wd” selaku kepala seksi PRS ( Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial ). Kemudian pak “Wd” menanyakan kabar dan juga asal peneliti. Penelitipun menjawab pertanyaan dari pak “Wd”. Kemudian peneliti menjelaskan maksud kedatangan ke Panti tentang rencana pelaksanaan penelitian ini sebagai tugas akhir. Setelah menyerahkan tentang jadwal penelitian kepada pak “Wd” lalu dibaca dan pak “Wd” menanggapinya bahwa untuk masalah penelitian yang di lakukan ini bisa di bantu oleh salah satu staffnya yaitu bernama pak “Wn”. Kemudian peneliti dipertemukan dan saling berkenalan, lalu pak “Wn” menjelaskan sedikit demi sedikit tentang keterampilan montir sepeda motor,

Sambil berjalan di sekitar panti pak “Wn” mengantarkan peneliti ke ruang praktek otomotif dimana tempat tersebut merupakan tempat pelatihan montir sepeda motor dilakukan. Disana peneliti di kenalkan lagi pada instruktur yang kebetulan sedang mengajar yaitu bernama pak “Bd”. Setelah berkenalan dengan “Bd” dan menjelaskan maksud kedatangan peneliti diruang praktek tersebut peneliti melihat-lihat keadaan ruangan praktek disana, karena jam pelatihan telah usai maka peneliti tidak bisa melakukan wawancara pada hari itu akhirnya peneliti membuat janji dengan pak instruktur yang bertugas keesokan harinya dan sekalian mewawancarai para peserta pelatihan. Kemudian peneliti berpamitan untuk pulang guna mempersiapkan pada pertemuan berikutnya.

### **Catatan Lapangan V**

Tanggal	:
Waktu	: 09.00 – 11.00
Tempat	: PSBR (Ruang Pelatihan Montir Sepeda Motor)
Kegiatan	: datang ke tempat pelatihan dan melihat jalannya pelatihan
Deskripsi	

Pada hari ini peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melihat berbagai kegiatan yan ada disana. Kedatangan peneliti disambut oleh pak “Wn” selaku staff PRS ( Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial ) dengan baik. Setelah saling menanyakan kabar kemudian peneliti diantar pak “Wn” untuk melihat para peserta melaksanakan pelatihan di ruang praktek otomotif.

Ketika peneliti masuk ke ruangan di sana peneliti melihat para peserta sedang sibuk dengan latihan prakteknya yaitu berupa materi penyetalan ruji, di mana dalam pelaksanaannya pelatihan tersebut para peserta pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setelah dirasa cukup maka peneliti mohon untuk pamit dan akan kembali lagi pada kesempatan lain.

### **Catatan Lapangan VI**

Tanggal	:
Waktu	: 09.00-10.30
Tempat	: Ruang Pelatihan Montir Sepeda Motor

Kegiatan : wawancara dengan instruktur pelatihan I  
Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Panti Sosial Bina Remaja untuk melakukan wawancara dengan instruktur keterampilan montir sepeda motor. Kedatangan peneliti di sambut oleh pak “Wn” yaitu staff PRS ( Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial) yang menangani masalah ini. Kemudian peneliti di antarkan pada instruktur yang bersangkutan yaitu pak “Bd” lalu peneliti dipersilahkan duduk diruangan praktek otomotif di mana hanya ada dua buah kursi dan 1 meja pada saat itu. Pada saat itu suasana ruangan praktek ramai karena sedang berlangsungnya pelatihan praktek montir sepeda motor.

Awal perbincangan peneliti menanyakan kabar. Peneliti juga jadwal pak “Bd” setelah kegiatan pelatihan ini usai. Kemudian peneliti menanyakan tentang deskripsi dari pelaksanaan pelatihan montir sepeda motor, mulai dari jumlah peserta pelatihan , kendalanya hingga pelaksanaan pelatihan berakhir seperti evaluasinya. Pak “Bd” pun menjawab seluruh pertanyaan peneliti dengan berbagai penjelasannya. Setelah semua data yang diperoleh dirasa cukup maka peneliti mohon pamit dan akan kembali lagi untuk pengambilan data yang lainnya.

### **Catatan Lapangan VII**

Tanggal :  
Waktu : 10.00-11.30  
Tempat : PSBR (Ruang Pelatihan Montir Sepeda Motor)  
Kegiatan : Wawancara dengan instruktur pelatihan II  
Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Panti Sosial Bina Remaja ( PSBR ) Yogyakarta untuk melanjutkan penelitian. Pada kesempatan ini peneliti ingin bertemu dengan pak “Sj” selaku instruktur program keterampilan montir sepeda motor Sesampai di sana peneliti disambut dengan ramah oleh Pak “Sj” itu sendiri. Tidak lupa peneliti juga menyapa para peserta pelatihan. Kemudian pak “Sj” mempersilahkan peneliti untuk masuk ke ruangannya dan melakukan wawancara. Peneliti menanyakan terkait dengan metode-metode yang digunakan selama

pemberian pelatihan dalam Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta untuk keterampilan montir sepeda motor dan juga respon para peserta pelatihan atau penerima manfaat dalam menerima pelayanan dari PSBR. Dengan pelan-pelan pak “Sj” menjawab pertanyaan peneliti lalu peneliti menulis di buku catatan. Setelah selesai menjelaskan pak “Sj” menanyakan apakah masih ada lagi yang akan ditanyakan. Peneliti kembali menanyakan terkait dengan faktor penghambat dan faktor pendukung pelayanan yang ada di PSBR Yogyakarta. Untuk sementara peneliti merasa cukup dalam menanyakan hal tersebut kepada pak “Sj”. Kemudian peneliti mohon pamit dan juga mengatakan kepada pak “Sj” bahwa jika nanti ada kekurangan data maka peneliti akan menanyakan kembali kepada pak Sj”. dengan senang hati pak “Sj” mempersilikannya.

### **Catatan Lapangan VIII**

Tanggal	:
Waktu	: 09.00 – 10.00
Tempat	: Ruang Pelatihan Montir Sepeda Motor
Kegiatan	: Wawancara dengan peserta pelatihan I
Deskripsi	

Pada pagi hari ini peneliti datang ke Panti Sosial Bina Remaja ( PSBR ) Yogyakarta untuk menanyakan hal-hal terkait peserta pelatihan yang memiliki latar belakang remaja putus sekolah. Sesampai disana peneliti di sambut oleh pak “Sj” selaku instuktur untuk kemudian diantarkan dan diperkenalkan dengan para peserta pelatihan. Kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya. Para peserta pelatihan pun menanggapinya dengan ramah.

Peneliti mulai menanyakan tentang diri para peserta pelatihan yaitu tentang alasan bisa sampai putus sekolah serta alasannya bisa masuk ke panti. Banyak sekali hal yang diungkapkan. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja putus sekolah yang telah masuk di panti dan menjadi peserta pelatihan merasa senang bisa tinggal di panti karena mereka bisa

mendapatkan kenalan baru, pengalaman baru, serta pengetahuan baru. Setelah dirasa cukup peneliti mohon pamit.

### **Catatan Lapangan IX**

Tanggal :

Waktu : 1100-12.30 WIB

Tempat : PSBR

Kegiatan : Meminta kelengkapan data penelitian

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Panti untuk meminta data sebagai pelengkap dan pendukung data penelitian yang berupa; daftar hadir peserta pelatihan, daftar hadir instruktur pelatihan, struktur organisasi Lembaga, dll. Peneliti langsung bertemu dengan Pak “Kd” selaku Kepala Tata Usaha dan kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangan pada hari ini. Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan, kemudian peneliti pun memulai wawancara dengan menanyakan hal yang pertama yaitu mengenai sejarah berdirinya PSBR, Visi dan Misinya, program-program yang dilaksanakan, serta pendanaan program yang berlangsung di PSBR. pak “Kd” hanya memaparkan sedikit dan selanjutnya peneliti diberi leaflet tentang profil dari Panti Sosial Bina Remaja yang memang sudah disediakan untuk tamu.

Kemudian untuk data mengenai struktur kepengurusan, keadaan pengurus, data anak didik yang meliputi daftar hadir peserta pelatihan Pak “Kd” menyarankan untuk menemui Pak “Wd” karena beliau yang mengani semua mengenai peserta pelatihan dan program yang berjalan . namun, karena pak “Wd” saat itu tidak ada di tempat, peneliti hanya berbicara lewat telepon dengan Pak “Wd” yang kemudian peneliti diarahkan untuk mengambil di staff bagian PRS yaitu Pak “Wn”. Setelah data yang peneliti perlukan sudah cukup, maka peneliti pun memohon pamit untuk pulang.

## Lampiran 5. Analisis Data

### **ANALISIS DATA (Display, Reduksi dan Kesimpulan) Hasil Wawancara**

---

Apa yang melatarbelakangi peserta pelatihan bisa sampai putus sekolah sebelum masuk (PSBR) Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta ?

- Gn : “karena tidak adanya biaya buat melanjutkan sekolah “  
Dh : “selain tidak adanya biaya juga ingin membantu keluarga mencari nafkah”  
Dv : “sering membolos sekolah, karena kecanduan bermain PS ( *Play Station* )  
Kesimpulan :Para peserta pelatihan yang masuk dalam Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta memiliki permasalahan yang beragam, namun lebih banyak mengalami putus sekolah dikarenakan karena keterbatasan biaya ekonomi.

Mengapa anda memilih program keterampilan montir sepeda motor di PSBR ?

- Gn :”biar bisa menservice atau menyetel ruji motor sendiri”  
Dh : “biar bisa menservice motor sendiri”  
Dv : “udah keinginan sejak dulu mendirikan bengkel dan bisa kerja dibengkel”  
Kesimpulan :Para peserta pelatihan yang ada di PSBR memilih program keterampilan montir sepeda motor dengan pilihan mereka sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan rata-rata dari mereka memilih program tersebut agar memiliki pengetahuan di bidang montir sepeda motor.

Apakah materi yang diberikan instruktur dalam kegiatan pelatihan montir sepeda motor cukup jelas ?

- Gn : “tergantung dari instrukturnya ada yang menyampaikan teorinya tidak jelas ada juga yang jelas kalau terlalu banyak teori”  
Dh : ”dilihat dulu dari instrukturnya ada yang jelas ada yang tidak dalam menyampaikan teori serta cara pemberian pelatihannya karena setiap instruktur berbeda dalam penyampaiannya”  
Dv : ”tergantung dari instrukturnya biasanya kalau terlalu sering teori jadi tidak begitu jelas sebabkan yang kita butuhkan juga praktik langsung”  
Kesimpulan :Bawa instruktur pelatihan montir sepeda motor dalam pemberian materi pelatihannya memiliki karakter masing-masing adapun yang dibutuhkan dalam penyampaian materi agar seimbang antara teori dan praktik.

Apakah fasilitas atau media yang dipakai sudah cukup memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan montir sepeda motor ?

- Gn : “fasilitas yang ada masih terbilang kurang memadai, barang yang dipesan harus menunggu dulu hingga beberapa minggu bahkan sampai beberapa bulan ini karena keuangan yang dipakai habis anggaran sekarang berasal dari APBD bukan APBN lagi”
- Dh : “fasilitas masih kurang, media praktik yang digunakan sudah ketinggalan jaman karenakan sekarang banyak motor yang muncul dengan berbagai macam variasi”
- Dv : ”fasilitas yang ada disini kurang begitu lengkap, masih banyak peralatan bengkel yang udah harus diganti yang baru dan sepeda motor yang dipakai buat praktik saja udah jenis lama”
- Kesimpulan : Fasilitas yang tersedia di PSBR ini untuk program keterampilan montir sepeda motor masih kurang memadai yaitu mulai dari peralatan bengkel dan sepeda motor yang digunakan buat praktik yang harus diperbarui ini terkait sumber dana yang digunakan.

Dimana lokasi pelatihan keterampilan montir sepeda motor dilaksanakan ?

- Bd : “kegiatan keterampilan montir sepeda motor dilaksanakan di Panti Sosial Bina Remaja, di Beran, Tridadi, Kabupaten Sleman Yogyakarta tepatnya diruang praktek otomotif.
- Sj : ”lokasi pelatihan dilaksanakan di ruang praktek otomotif Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta, di Beran, Tridadi, Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- Kesimpulan : Lokasi kegiatan pelatihan montir sepeda motor dilaksanakan dilaksanakan di ruang praktek otomotif Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta, di Beran, Tridadi, Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Bagaimana metode yang digunakan dalam pelatihan keterampilan montir sepeda motor di PSBR Yogyakarta ini ?

- Bd : “metode yang digunakan dalam pelatihan montir sepeda motor ini dengan teori dan *Softock* (peragaan peralatan), 25% melalui teori sebagai pemahaman benda kerja dan 75% melalui praktik tentunya dengan penggunaan panduan modul.
- Sj : ”untuk metode yang saya gunakan yaitu dengan melalui teori 30% dan praktik 70% untuk praktik dilakukan melalui pendekatan dengan contoh alat yang digunakan dalam kegiatan sebagai montir
- Kesimpulan : metode yang digunakan dalam pelatihan montir sepeda motor di PSBR lebih besar diarahkan melalui kegiatan praktik.

Bagaimana evaluasi dilakukan dalam pelatihan montir sepeda motor di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta ?

- Bd : “Untuk evaluasi dalam pelatihan ini dilakukan melalui praktik dan melalui teori 25%”.
- Sj : ”Dalam pelatihan montir sepeda motor ini evaluasi dilakukan dengan teori dan praktik”.

Kesimpulan	:Evaluasi dalam pelatihan montir sepeda motor di PSBR dilakukan melalui teori dan praktek.
Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan program keterampilan montir sepeda motor Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta dalam membantu remaja putus sekolah ?	
Sj	:"kemauan atau minat dari para peserta dalam mengikuti pelatihan didukung dengan adanya peralatan yang telah tersedia di PSBR".
Wn	:"Dukungan dari segenap masyarakat dirasa cukup membantu atas terlaksananya program-program di PSBR Yogyakarta ini sehingga semua bisa berjalan dengan baik dan lancar, dengan adanya respon positif ini bisa memacu motivasi para staff atau pengelola di sini dalam usahanya membantu para remaja putus sekolah".
Wd	:"Dalam menjalankan program-program di PSBR Yogyakarta ini kita juga menjalin kerjasama dengan berbagai institusi yang terkait dengan pelaksanaan program yang ada, dalam kata lain adanya kerjasama ini menggambarkan adanya berbagai dukungan dari pihak-pihak lain".
Kesimpulan	:Bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah adanya respon positif dari masyarakat, kemauan yang didukung fasilitas dalam pelaksanaan program keterampilan, dan adanya kerjasama dari berbagai instansi.
Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan program keterampilan montir sepeda motor di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta dalam membantu remaja putus sekolah ?	
Dh	：“untuk kelengkapan dalam fasilitas pada program keterampilan montir sepeda motor sebenarnya sudah mencukupi namun untuk model kendaraan motornya masih tergolong pada kendaraan motor yang model lama padahal setiap tahunnya untuk kendaraan bermotor saat ini selalu melakukan inovasi, sehingga bila kita tidak mengikuti model sepeda motor yang jenis baru bisa-bisa kita bingung nantinya bila setelah lulus nanti kita tidak mengerti tentang seluk beluk untuk jenis mesin sepeda motor yang terbaru”
Sj	:"Pada saat dilaksanakannya pelatihan adanya konsentrasi anak yang berbeda-beda dalam menerima pelatihan".
Bd	：“.kalau hambatannya paling saat awal-awal masuk kesini saja itu kan anak-anak beda-beda latar belakang keluarganya jadi ya pasti anak-anaknya macem-macem, ditambah lagi kalo yang lingkungannya ga baik pasti ada yang terbawa samapi sini. Jadi ada yang cepet bisa mengikuti tapi juga ada yang lama bahkan kadang kebiasaan buruk juga masih sering dipakai. Jadi kan harus selalu mengingatkan.”
Kesimpulan	:Faktor penghambat dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah Karakteristik / fokus anak yang berbeda dalam menerima pelatihan,

Latar belakang kehidupan anak sebelum masuk panti, dan Fasilitas yang masih kurang memadai

Bagaimana terkait dengan pendanaan di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta ?

- Wn : “Setiap pelaksanaan program yang ada di Panti ini di danai oleh pemerintah sebab lembaga ini milik pemerintah yaitu berada dibawah dinas sosial”
- Bd : “Untuk masalah pendanaan saat ini berasal dari APBD pemerintah yang sebelumnya dulu berasal dari pusat yaitu APBN”.
- Kesimpulan : Pendanaan berasal dari pemerintah yaitu melalui APBD.

Bimbingan apa saja yang diadakan di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta ?

- Wn : ”Pada program jenis bimbingan di PSBR Yogyakarta ini ada 3 yaitu bimbingan fisik seperti olahraga, pemeliharaan gizi, dan pemeriksaan kesehatan, bimbingan mental berupa pengajaran seperti psikologi, kepemudaan, etika, budipekerti, serta kewirausahaan, dan bimbingan sosial seperti kegiatan *out bond* dan relaksasi.”
- Gn : ”untuk kegiatan bimbingan kita senang bimbingan fisik biasanya kalau kegiatan rutinitas yang dilakukan seperti pelatihan sudah selesai biasanya udah tidak ada kegiatan lagi. Jadi saya sama anak-anak dari pada bosan olahraga saja entah itu ada yang main sepak bola, main kasti, bulutangkis dan lain-lain, manfaatnya selain menghilangkan rasa bosan juga bikin sehat”
- Dh : ”kegiatan bimbingan disni ada berupa bimbingan fisik seperti olahraga, bimbingan mental seperti kepemudaan, etika, kewirausahaan dan lain-lain, serta ada juga kegiatan *out bond* yang termasuk kegiatan bimbingan sosial”
- Kesimpulan : Bahwa pada program jenis bimbingan ini terbagi menjadi tiga jenis yaitu, bimbingan fisik, bimbingan mental, dan bimbingan sosial.

Bagaiman perasaan saudara selama tinggal dan ikut pelatihan di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta ?

- Dh : ”perasaan saya selama mengikuti pelatihan di sini sangat senang sekali karena di PSBR ini saya bisa menambah pengetahuan dan bisa segera bekerja nantinya”.
- Gn : ”saya di sini sangat senang sekali karena jadi banyak teman dan bisa menambah pengalaman saya”
- Dv : “senang bisa berada di PSBR ini selain tambah teman juga tambah ilmu”
- Kesimpulan : Bahwa para peserta selama mengikuti pelatihan sejauh ini di PSBR Yogyakarta, sangatlah senang dan begitu antusias dalam mengikuti pelatihan.

Lampiran 6. Dokumentasi Hasil Foto Penelitian

**DOKUMENTASI FOTO HASIL PENELITIAN**

**PELAKSANAAN PROGRAM PANTI SOSIAL BINA REMAJA DALAM  
MEMBANTU REMAJA PUTUS SEKOLAH MENJADI TENAGA KERJA  
TERAMPIL DI TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA**



Gambar gedung Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta.



Gambar gedung salah satu asrama di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta sebagai fasilitas tempat tinggal selama menjalani pelatihan.



Gambar para peserta beserta pelatihan sedang bersiap-siap sebelum melaksanakan pelatihan montir sepeda motor



Gambar peserta pelatihan sedang melaksanakan pelatihan montir sepeda motor  
yaitu penyetelan ruji roda sepeda motor.



Gambar peralatan yang digunakan dalam pelatihan montir sepeda motor



Gambar para peserta pelatihan usai menjalankan ibadah shalat dzuhur setelah selesai melaksanakan pelatihan

Lampiran 7. Daftar Hadir Anak Asuh Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta

## **TATA-TERTIB BAGI ANAK ASUH PSBR**

1. Wajib mengikuti semua kegiatan dengan sungguh-sungguh
2. Selama tinggal di PSBR tidak diperbolehkan membawa HP
3. Tidak diperbolehkan merokok,miras,narkoba dan membawa senjata tajam
4. Wajib menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
5. Berpakaian sopan dan rapi, tidak diperbolehkan mengenakan kaos singlet, celana pendek/legging baik di dalam kelas maupun di ruang makan
6. Berpenampilan rapi bagi anak laki-laki dilarang berambut gondrong,mengenakan kalung, anting-anting, gelang, cincin
7. Bersikap dan bertutur kata yang sopan baik kepada petugas maupun pembimbing/instruktur PSBR dan sesama teman.
8. Selama mengikuti kegiatan di PSBR tidak diperbolehkan berpacaran
9. Wajib lapor apabila menerima tamu dan ijin jika hendak keluar dari PSBR ke Petugas jaga/piket
10. Tidak diperbolehkan pulang ke rumah tanpa seijin pengasuh/pendamping maupun petugas
11. Wajib merawat dan memelihara barang-barang inventaris kantor yang berada di asrama, ruang kelas /keterampilan maupun di lingkungan PSBR
12. Menjaga kebersihan,ketertiban,keamanan di lingkungan PSBR
13. Wajib menjaga nama baik diri sendiri maupun lembaga (PSBR)

Yogyakarta, Januari 2011

TTD

Kepala Panti Sosial Bina Remaja

Lampiran 9. Persyaratan Masuk Panti Sosial Bina Remaja



DINAS SOSIAL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**PANTI SOSIAL BINA REMAJA**

Beran, Tridadi, Sleman, Telephone (0274) 868545

**PERSYARATAN MASUK PANTI SOSIAL BINA REMAJA**

**TAHUN 2011**

1. Laki-laki/Perempuan berumur 16 tahun s/d 21 tahun
2. Putus Sekolah SLTP/SLTA atau Lulusan SLTP/SLTA
3. Sehat jasmani rohani, tidak cacat fisik atau mental, tidak berpenyakit menular dilengkapi dengan Surat Keterangan Dokter
4. Belum menikah dan sanggup tidak menikah selama mengikuti pelayanan di Panti Sosial Bina Remaja
5. Keluarga bermasalah sosial ekonomi, Yatim piatu, Yatim, Piatu dan terlantar
6. Belum bekerja dan belum mempunyai keterampilan
7. Bersedia diasramakan dan mengikuti pelayanan di Panti dengan mengisi surat perjanjian (Blanko tersedia)
8. Belum pernah melakukan tindak Kriminal dan belum pernah berperkara hukum
9. Tidak merokok, minum minuman keras dan bukan pengguna NARKOBA
10. Bagi anak laki-laki tidak boleh memakai perhiasan anting, kalung, gelang, dan tidak bertato
11. Mengisi surat permohonan / pernyataan persetujuan dari orang tua / wali
12. Tidak dipungut biaya apapun
13. Membawa perlengkapan pakaian olahraga dan sepatu
14. Fotokopi Ijazah terakhir 1 lembar
15. Surat Keterangan Sehat dari Puskesmas
16. Surat Keterangan Tidak Mampu dari Desa/Kelurahan
17. Surat Keterangan Berkelakuan Baik dari Desa/Kelurahan
18. Fotokopi Kartu Keluarga

Lampiran 10. Kurikulum

## KURIKULUM

KEJURUAN : OTOMOTIF  
SUB. KEJURUAN : MONTIR SEPEDA MOTOR  
TEMPAT : PSBR YOGYAKARTA  
TAHUN ANGGARAN :

I. TEORI : 200 JAM PELAJARAN

- |                                       |                    |
|---------------------------------------|--------------------|
| 1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja    | : 4 jam pelajaran  |
| 2. Alat Perkakas dan Pengukuran       | : 20 jam pelajaran |
| 3. Membaca dan memahami gambar teknik | : 12 jam pelajaran |
| 4. Motor Bensin                       | : 60 jam pelajaran |
| 5. Chasis dan Pemindah Daya           | : 44 jam pelajaran |
| 6. Kelistrikan                        | : 32 jam pelajaran |
| 7. Pemeliharaan dan Gangguan          | : 28 jam pelajaran |

II. PRAKTEK : 560 JAM PELAJARAN

- |                              |                     |
|------------------------------|---------------------|
| 1. Pengukuran                | : 60 jam pelajaran  |
| 2. Motor Bensin              | : 180 jam pelajaran |
| 3. Chasis dan Pemindah Daya  | : 128 jam pelajaran |
| 4. Kelistrikan               | : 112 jam pelajaran |
| 5. Pemeliharaan dan Gangguan | : 80 jam pelajaran  |

III. EVALUASI AKHIR : 40 JAM PELAJARAN

## SILABUS

### I. TEORI

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja : 4 jam pelajaran
  - Faktor penyebab dan akibat kecelakaan kerja.
  - Analisa dan pencegahan terhadap bahaya kerja.
2. Alat Perkakas dan Pengukuran : 20 jam pelajaran
  - Pengenalan dan penggunaan alat perkakas.
  - Cara penggunaan alat ukur : multimeter, fullergauge, scufimatch, kompresimeter, kunci moment dan timing light.
3. Membaca dan Memahami Gambar Teknik : 12 jam pelajaran
  - Mengenal symbol-simbol/lambang kelistrikan.
  - Memahami cara membaca gambar teknik.
4. Motor Bensin : 60 jam pelajaran
  - Dasar-dasar motor bensin.
  - Proses kerja motor 4 tak dan 2 tak.
  - Perbandingan kompresi.
  - Piston dan kelengkapannya.
  - Katup dan kelengkapannya.
  - Kepala silinder, silinder, carter dan poros engkol.
  - Sistem bahan bakar.
  - Sistem pelumasan.
  - Sistem pendingin.
  - Noken as dan gear timing.
5. Chassis dan Pemindah Daya : 44 jam pelajaran
  - Sistem rem dan roda.
  - Sistem suspensi.
  - Sistem kemudi.
  - Sistem kopling.
  - Sistem transmisi.

- 6. Kelistrikan** : 32 jam pelajaran
- Dasar-dasar listrik.
  - Kemagnetan.
  - Instalasi pengapian.
  - Instalasi pengisian.
  - Instalasi penerangan.
  - Instalasi motor stater.
- 7. Pemelibaran dan Gangguan** : 28 jam pelajaran
- Pemelibaran berkala.
  - Gangguan pada sistem : bahan bakar, pengapian, penerangan, pelumasan mesin, pengisian dan pemindah daya.

## II. PRAKTEK

- 1. Pengukuran** : 60 jam pelajaran
- Mengukur tabanan dan tegangan listrik
  - Mengukur diameter dan lubang benda kerja
  - Mengukur celah platina, katup dan ring piston.
  - Mengukur kekerasan penguncian baut dan mur.
  - Mengukur tekanan kompresi.
- 2. Motor Bensin** : 180 jam pelajaran
- Melepas dan memasang saluran buang.
  - Menurunkan dan memasang mesin.
  - Melepas dan memasang kepala silinder, silinder, noken as, rantai mesin, gear timing dan katup.
  - Skru klep.
  - Membongkar dan memasang karburator.
  - Melepas dan memasang piston, ring piston dan kelengkapannya.
  - Melepas dan memasang poros engkol dari dudukannya.
  - Melepas dan memasang bantalan poros engkol.
  - Membongkar dan memasang pompa oli.
  - Membongkar dan memasang kick stater.

- Menghidupkan mesin.
- 3. Chasis dan Pemindah Daya : 128 jam pelajaran
  - Melepas dan memasang ban.
  - Melepas dan memasang bearing roda.
  - Melepas, memasang dan menyetel roda.
  - Melepas dan memasang suspensi depan dan belakang.
  - Melepas dan memasang kemudi.
  - Melepas dan memasang gear roda dan rantai.
  - Memasang ban.
  - Membongkar, memasang dan menyetel unit kopling.
  - Membongkar dan memasang unit transmisi.
- 4. Kelistrikan : 112 jam pelajaran
  - Memeriksa dan mengecek aki.
  - Memeriksa dan mengecek sekring/fusi.
  - Memeriksa dan mengganti instalasi pengapian.
  - Memeriksa dan mengganti instalasi pengisian.
  - Memeriksa dan mengganti instalasi penerangan.
  - Memeriksa dan mengganti instalasi motor stater.
- 5. Pemeliharaan dan Gangguan : 80 jam pelajaran
  - Pemeliharaan : oil mesin, rem, ketegangan rantai roda dan tune up engine.
  - Gangguan : mengatasi gangguan mesin sukar hidup  
mengatasi gangguan pada sistem pengapian  
mengatasi gangguan pada sistem pemindah daya  
mengatasi gangguan pada sistem penerangan  
mengatasi gangguan pada sistem motor stater.

### III. EVALUASI AKHIR

- 1. Teori : 12 jam pelajaran
- 2. Praktek : 28 jam pelajaran

Lampiran 11. Blanko Pendekatan Awal Calon Warga Binaan Sosial



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS SOSIAL  
PANTI SOSIAL BINA REMAJA  
Boran, Tridadi, Sleman, Telephone (0274) 868545

PENDEKATAN AWAL CALON WARGA BINAAN SOSIAL

**A. Identitas Calon Warga Binaan Sosial**

- |                         |   |      |               |            |
|-------------------------|---|------|---------------|------------|
| 1. Nama                 | :   |      |               |            |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | :   |      |               |            |
| 3. Pendidikan Terakhir  | :   |      | a. Lulus SLTP | b. DO SLTP |
|                         |   |      | c. Lulus SLTA | d. DO SLTA |
| 4. Golongan darah       | a. O  | b. A | c. AB         | d. B       |
| 5. Alamat               | : Dusun / Kampung .....<br>Desa / Kelurahan .....<br>Kecamatan ..... Kab/Kota ..... |      |               |            |

**B. IDENTITAS ORANG TUA CALON WARGA BINAAN SOSIAL**

- |                      |   |      |       |      |
|----------------------|---|------|-------|------|
| 1. Nama Ayah kandung | :   |      |       |      |
| 2. Nama Ibu kandung  | :   |      |       |      |
| 3. Nama Wall         | :   |      |       |      |
| 4. Pekerjaan         | :   |      |       |      |
| 5. Agama             | :   |      |       |      |
| 6. Golongan darah    | a. O  | b. A | c. AB | d. B |
| 8. Alamat            | : Dusun / Kampung .....<br>Desa / Kelurahan .....<br>Kecamatan ..... Kab/Kota ..... |      |       |      |

**C. ASISTENSI CALON WARGA BINAAN SOSIAL**

- |                               |   |  |  |  |
|-------------------------------|---|--|--|--|
| 1. Keterampilan yang dimiliki | : |  |  |  |
| 2. Keterampilan yang diminati | : |  |  |  |
| 3. Permasalahan               | : |  |  |  |

**D. CATATAN PEKERJA SOSIAL / PETUGAS**

Pemecahan Masalah

Yogyakarta,

Pekerja Sosial / Petugas

Lampiran 12. Blanko Instrumen Seleksi Calon Warga Binaan Sosial



INSTRUMEN SELEKSI CALON WARGA BINAAN SOSIAL

PANTI SOSIAL BINA REMAJA

Bawa, Tidali, Sidoarjo, Telephone (0374) 415545

**INSTRUMEN SELEKSI CALON WARGA BINAAN SOSIAL**

**A. Identitas Calon Warga Binaan Sosial:**

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | .....  |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | .....  |
| 3. Jenis Kelamin        | a). Laki-laki      b). Perempuan   |
| 4. Agama                | a. Islam      b. Kristen      c. Katholik<br>d. Hindu      e. Budha      |
| 5. Pendidikan Terakhir  | a. Tamat SLTP      b. D.O. SLTP<br>c. Tamat SLTA      d. D.O. SLTA       |
| 6. Alamat               | Dusun/Kampung _____<br>Desa/Kel. _____<br>Kecamatan _____ Kab/Kota _____ |

**B. Kondisi Fisik:**

- |                                  |  |
|----------------------------------|--|
| 1. Rambut                        | a. Rapi      b. Lurus      c. Keriting               |
| 2. Kulit Muka                    | a. Cerah      b. Lembut      c. Kuning               |
| 3. Warna Kulit                   | a. Secco matang      b. Hitam      c. Putih          |
| 4. Postur tubuh                  | a. Tinggi      b. Pendek      c. Gemuk      d. Kurus |
| 7. Penyakit yang sering diderita | .....  |
| 8. Penyakit yang diderita        | .....  |
| 9. Celongan danan                | a. C      b. D      c. A      d. AD                  |

**C. Manifesasi Keprifadilan:**

- |                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| 1. Perilaku terhadap orang tuanya    | a. Mesra bodooh      b. Pintar      c. Menantang                |
| 2. Perilaku terhadap saudara kandung | a. Mesra bodooh      b. Sayang      c. Menantang                |
| 3. Perilaku terhadap masyarakat      | a. Sopan santun      b. Tidak diingini                          |
| 4. Sifat kepribadian setiap hari     | a. Mudah emosi      b. Pantang menyerah      c. Sombong         |
| 5. Partisipasi di masyarakat         | a. Aktif      b. Pemalu      c. Mudah bergaul<br>d. Tidak aktif |

**D. Data Keluarga :**

No	Nama Lengkap	Huk. Keluarga	Tanggal Lahir
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Penghasilan rata - rata orang tua perbulan

**E. Kondisi lingkungan tempat tinggal:**

- |                                |  |
|--------------------------------|--|
| 1. Area / keluyahan            | a. Perbatasan      b. Pedesaan         |
| 2. Penutupan rumah tinggal     | a. Kurang / tidak dari tetangga        |
| 3. Jarak dari kantor/kelurahan | b. Dekat      c. Sedang                |
| 4. Bentuk bangunan rumah       | a. Permanen      b. Sementara permanen |

#### G. Informasi dan Komitmen

1. Dari mana mengetahui informasi tentang Panti Sosial Bina Rernaja :

[View Details](#) | [Edit](#) | [Delete](#)

- ## 2. Bagaimana seandainya diterima di Parti Sosial Bina Ramaia

[View Details](#) | [Edit](#) | [Delete](#)

3. Apakah yang mendorong anda berkeinginan masuk di Parti Sosial Bina Rakyat.

<sup>1</sup> See, for example, the discussion of the "right to privacy" in the U.S. Supreme Court's decision in *Roe v. Wade*, 410 U.S. 113 (1973).

#### H. Rekomendasi Petugas / Pekerja Sosial

- |                             |                    |                         |                     |
|-----------------------------|--------------------|-------------------------|---------------------|
| 1. Case Historis            | a. Diterima        | b. Tidak diterima       | c. Cadangan         |
| 2. Dasar tidak diterima     | a. Tidak mau       | b. Tidak disetujui ortu | c. Lain-lain        |
| 3. Cocok untuk keterampilan | a. Montir          | b. Las                  | c. Pertukangan kayu |
| 4. Catalan khusus           | d. Tata rias/salon | e. Bordir/Menjahit      |                     |

Yogyakarta,

#### **Calon Warga Binaan Sosial**

#### Orange tuis / Wall

#### **References / Related Results**

NIP

Kepala PSBR

Dra. Titik Budiasuti, MSi

## Lampiran 13. Blanko Hasil Wawancara Anak Asuh Calon Warga Binaan Sosial PSBR Yogyakarta



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS SOSIAL  
PANTI SOSIAL BINA REMAJA**

## HASIL WAWANCARA ANAK ASUH CALON WARGA BINAAN SOSIAL PSBR YOGYAKARTA

#### A. IDENTITAS ANAK ASUH

- |                           |               |            |                |
|---------------------------|---------------|------------|----------------|
| 1. Nama                   | .....         |            |                |
| 2. Tempat / tanggal lahir | .....         |            |                |
| 3. Agama                  | .....         |            |                |
| 4. Pendidikan terakhir    | a) Lulus SLTP | b) DO SLTP | c) Lulus SLTA  |
|                           | d) DO SLTA    |            |                |
| 5. Golongan darah         | a. O          | b. AB      | c. B           |
| 6. Alamat                 | Dusun/Kampung | .....      | Desa/Kelurahan |
|                           | Kecamatan     | .....      | Kab/Kota       |

## B. CATATAN KASUS ANAK ASUH

Permasalahan : .....

Pemecahan masalah : ..... .

### C. ASISTENSI ANAK ASUH

1. Keterampilan yang dimiliki
  2. Keterampilan yang diminati

#### D. REKOMENDASI PEKERJA SOSIAL / PETUGAS

1. Diterima/Tidak Diterima/Cadangan \* : .....  
2. Dasar sebagai alasan : .....  
3. Diajukan untuk keterampilan : .....  
4. Ditempatkan di asrama : .....

## **Yogyakarta**

## **Mengetahui Kepala,**

### Petugas / Pekerja Sosial

Dra. Titik Budiastuti, MSI  
NIP. 19570930 198203 2 002

Lampiran 14. Surat perijinan



No. : 1045/UN34.11/PL/2011

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.,  
Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepolisian Daurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Rizqa Bayu Wicaksana  
NIM : 07102244012  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/ PLS  
Alamat : Jln. Pemuda Gg. Palu Panjang, Tanjung Rebet Kaltim

Seshubungan dengan hal itu, perkenanlah kami memintaikan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : Beran Tridadi Sleman Yogyakarta  
Subyek : Remaja Putus Sekolah  
Obyek : Panti Sosial Bina Remaja  
Waktu : Oktober - Desember 2011  
Judul : Pelaksanaan Program Panti Sosial Bina Remaja dalam Membantu Remaja Putus Sekolah menjadi Tenaga Kerja Terampil di Tridadi Sleman Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Oktober 2011

Dekan

Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor UNY ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PLS FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562812, 512243 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070/7350/W/2011

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY

Nomor : 10598/JN34.11/PL/2011

Tanggal Surat : 24 Oktober 2011

Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) kepada :

Nama : RIZQA BAYU WICAKSANA NIP/NIM : 07102244012  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : PELAKSANAAN PROGRAM PANTI SOSIAL BINA REMAJA DALAM MEMBANTU REMAJA PUTUS SEKOLAH MENJADI TENAGA KERJA TERAMPIL DI TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA

Lotasi : Kabupaten Sleman  
Waktu : 3(tiga) Bulan.

Mulai tanggal : 24 Oktober s/d 24 Januari 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan tali yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 24 Oktober 2011



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman cq Bappeda
3. Ka. Dinas Sosial Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( BAPPEDA )**

Alamat : Jl. Parusanya No. 1 Benan, Tridadi, Sleman 555.1  
Telp. & Fax. (021) 863800. E-mail : bappeda@slemanreg.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 01.0 / Bappeda/ 2679 2011

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
Merujuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/7390/2011. Tanggal: 24 Oktober 2011. Hal: Izin Penelitian.

**MENGIZINKAN :**

Kepada	:	RIZQA BAYU WICAKSANA
Nama	:	07102244012
No. Mhs/NIM/NIP/NIK	:	31
Program/ Tingkat	:	J N Y
Instansi/ Perguruan Tinggi	:	Kampus Kamangmelang Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi	:	Jl. Pemuda Gg. Pu nu Panjang, Tanjung Raseb Baru, Klaten
Alamat Rumah	:	385247025220
No. Telp/ Hp	:	Mengadukar Penelitian dengan judul:
Untuk	:	"PELAKSANAAN PROGRAM PANTI SOSIAL BINA REMAJA DALAM MEMBANTU REMAJA PUTUS SEKOLAH MENJADI TENAGA KERJA TERAMPIL DI TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA"
Lokasi	:	Kabupaten Sleman
Waktu	:	Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 24 Oktober 2011 s/d 24 Januari 2012.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepolisian instansi untuk mendapat pertunjuk seperunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati Sleman melalui Kepala Bappeda.
5. Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasi.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diluarkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman

Pada Tanggal : 27 Oktober 2011

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman

Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi

u.h.

Ka. Sub Bd. Litbang

**SRI NURHIDAYAH, S.SI, MT**

Penata Tk.I, III/k

NIP. 19670703 199603 2 002

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badar Kesbangpol & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Tenaga Kerja & Sosial Kab. Sleman
4. Camat Kec. Sleman
5. Ka. Desa Tridadi, Sleman
6. Ka. PSBR Tridadi Sleman
7. Dekan FIP-UNY
8. Pertinggal